



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Jangka waktu kerja *praktik* yang dilakoni penulis adalah selama 2 bulan lebih, mulai tanggal 1 Juli 2014 sampai 10 September 2014. Adapun dalam kerja *praktik* magang, penulis menjabat posisi sebagai Asisten Produksi dalam Program Kompas Sport Pagi di Kompas TV yang tayang pukul 06.30. Asisten Produksi disini bertugas untuk membantu kelancaran alur kerja dari proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi dari program Kompas Sport Pagi. Selama menjabat sebagai asisten produksi, penulis bertanggungjawab penuh terhadap semua arahan dan tugas yang diberikan oleh Pak Yohannes, Pak Jaka, Pak Wendy, Pak Dhanny, dan Pak Deden.

3.2. Tugas yang Dilakukan

Berikut beberapa tugas yang dilakoni penulis selama menjalani *praktik* kerja magang di Kompas TV adalah :

- a. Membuat rangkaian penunjang persiapan pra produksi: tahap pra produksi pada program Kompas Sport hanya berupa komunikasi dan pemilihan berita oleh produser dan PA dalam menentukan berita yang menarik untuk diangkat, dan bukan berbentuk rapat formal. Selain itu penulis juga melakukan beberapa kegiatan seperti; mencari berita, menulis naskah, mengunduh gambar/video, *dubbing/* pengisian suara, melaporkan gambar/video ke *library* agar diubah, penulisan credit title, pengecekan rundown.
- b. Rangkaian Produksi: Penulis terlibat proses produksi dengan ikut masuk ke dalam *control room* ketika tayangan sedang berlangsung, mengontrol tombol prompter yang merupakan alat bantu untuk *sportcaster*, mengecek isi paket berita pada segmen yang berlangsung.

- c. Rangkaian Pasca Produksi: Melakuka *Re-run* ke K-Vision dan memastikan hasil live dapat dimasukkan kedalam HDD secara baik.

Berikut adalah tabel pekerjaan dan uraian secara jelas mengenai pekerjaan yang dilakoni penulis :

Tabel 3.1 Timeline Kerja Magang Selama 10 Minggu.

Minggu Ke	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan
-	
1	Membuat naskah berita TV, mengunduh video, menghitung durasi, <i>re-run</i> K- Vision, menulis Credit Title (CT). Tema pada minggu ini : Piala Dunia 2014 dan Transfer Window Sepakbola.
2	Membuat naskah berita TV, mengunduh video, <i>dubbing</i> , menghitung durasi, <i>re-run</i> K- Vision, menulis CT. Tema pada minggu ini : Moto GP, Piala Dunia 2014, dan Transfer Window Sepakbola.
3	Membuat naskah berita TV, mengunduh video, <i>dubbing</i> , menghitung durasi, <i>re-run</i> K- Vision, menulis CT. Tema pada minggu ini : Piala Dunia 2014, Transfer Window Sepakbola. Dan Balap Sepeda Dunia.
4	Membuat naskah berita TV, mengunduh video, <i>dubbing</i> , menghitung durasi, <i>re-run</i> K- Vision menulis CT. Tema pada minggu ini : Ujicoba Internasional, Transfer Window Sepakbola, dan Kejuaraan Paralayang.
5	Membuat naskah berita TV, mengunduh video, <i>dubbing</i> , menghitung durasi, <i>re-run</i> K- Vision, Liputan, menulis CT. Tema pada minggu ini : Ujicoba Internasional, Transfer Window Sepakbola, dan Asean Basketball League.
6	Membuat naskah berita TV, mengunduh video, <i>dubbing</i> , menghitung durasi, <i>re-run</i> K- Vision, Liputan, menulis CT.

	Tema pada minggu ini : Ujicoba Internasional, Transfer Window Sepakbola, Balap Sepeda Dunia dan Asean Basketball League.
7	Membuat naskah berita TV, mengunduh video, <i>dubbing</i> , menghitung durasi, re-run K- Vision, menulis CT. Tema pada minggu ini : Moto GP, Liga Inggris, Piala UEFA dan Kejuaraan Balap Mobil.
8	Membuat naskah berita TV, mengunduh video, <i>dubbing</i> , menghitung durasi, re-run K- Vision, menulis CT. Tema pada minggu ini : Moto GP, Liga Inggris, Liga Italia, Liga Spanyol, Liga Jerman, Piala UEFA dan Liga Champions
9	Membuat naskah berita TV, mengunduh video, <i>dubbing</i> , menghitung durasi, re-run K- Vision, liputan, menulis CT. Tema pada minggu ini : Moto GP, Liga Inggris, Liga Italia, Liga Spanyol, Liga Jerman, Piala UEFA dan Liga Champions
10	Membuat naskah berita TV, mengunduh video, <i>dubbing</i> , menghitung durasi, re-run K- Vision, liputan, menulis CT. Tema pada minggu ini : Moto GP, Liga Inggris, Liga Italia, Liga Spanyol, Liga Jerman, Piala UEFA Liga Champions dan Uji Coba Internasional.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Sebagai Asisten Produksi dalam acara sekaliber Kompas Sport Pagi, penulis memiliki kewajiban untuk menyiapkan materi baik pra, produksi hingga pasca produksi dari acara tersebut. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan Zettl (2012: 04) bahwa dalam setiap pengerjaan, terdapat tiga tahapan proses produksi, yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca produksi

3.3.1 Pra-Produksi Kompas Sport Pagi

Menurut Zetl (2009: 26), pra-produksi adalah sebuah proses persiapan sebuah produksi program dalam penyampaian ide, persiapan biaya produksi, penulisan skrip, dan persiapan hal teknis. Dalam pra-produksi juga harus berkoordinasi dengan penyedia fasilitas, jadwal, izin siaran. Hal ini berguna demi kelancaran jalannya produksi program seperti yang diinginkan.

Berikut adalah kegiatan pra-produksi yang dilakukan penulis selama menjadi PA dalam acara Kompas Sport Pagi :

A. Mencari dan Menulis Berita

Dalam berita sport berita bisa didapatkan melalui situs *wire* atau situs langganan seperti *Reuters*, dan *Associated Press Television News (APTN)*. Dalam berita-berita dari situs langganan seperti itu biasanya berita sudah terdapat shotlist video kejadian beserta keterangan. Dari keterangan tersebut bisa menjadi patokan untuk membuat naskah. Jika mencari berita dari situs online gratis seperti *Goal(dot)com*, *Kompas Bola*, *Detik sport*. Biasanya untuk melihat hasil-hasil pertandingan atau info-info sepak bola terbaru yang disajikan di segmen 1. Dari situs-situs itu pula kita bisa melihat kilasan pertandingan untuk menjadi patokan membuat naskah.

Bertindak sebagai wartawan olahraga, penulis juga harus mengedepankan etika dan nilai berita dalam penulisan naskah. Dikutip dalam buku *Sport Journalism : An Introducing to Reporting and Writing*, adapun nilai berita yang dimaksud dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu *conflict, timeliness, prominence, proximity, consequence or impact, human interest, and unusual*.

Pada poin konflik, penulis sebagai wartawan harus memerhatikan hal-hal seperti pelanggaran, siapa yang menang ataupun terluka, dan lainnya. Untuk aktualitas, tentu saja bicara tentang kapan pertandingan tersebut berlangsung dan kapan pula berita dari pertandingan itu kita beritakan. Dari segi kepentingan, penulis patut memikirkan apakah berita ini dipahami dan dikenal penonton, apakah kelas dari pertandingan ini, memperebutkan apakah dalam pertandingan ini dan sebagainya. Untuk poin kedekatan, penulis memikirkan apakah berita yang dibuat memiliki kedekatan dengan *audience*. Untuk unsur akibat atau dampak,

penulis harus berpikir apakah berita yang ditulis akan berdampak atau mengakibatkan sesuatu hal. Sedangkan untuk unsur kemanusiawian, penulis membuat berita dengan melihat sisi emosi. Sedangkan yang terakhir, berita akan semakin menarik bila disajikan berbeda dengan pemberitaan lainnya, seperti membuat tentang cabang olahraga yang jarang diberitakan namun banyak penggemarnya seperti tinju atau golf.

Selama membuat naskah berita, berita hendaknya harus sesuai dengan elemen-elemen jurnalistik yang ada. Dalam buku *Jurnalisme Dasar* karya Luwi Ishwara, menyebutkan untuk mengorganisasi suatu berita ada awalan yang disebut dengan *lead*; ada pertengahan yang disebut tubuh (*body*) berita; dan ada penutup (*ending*).

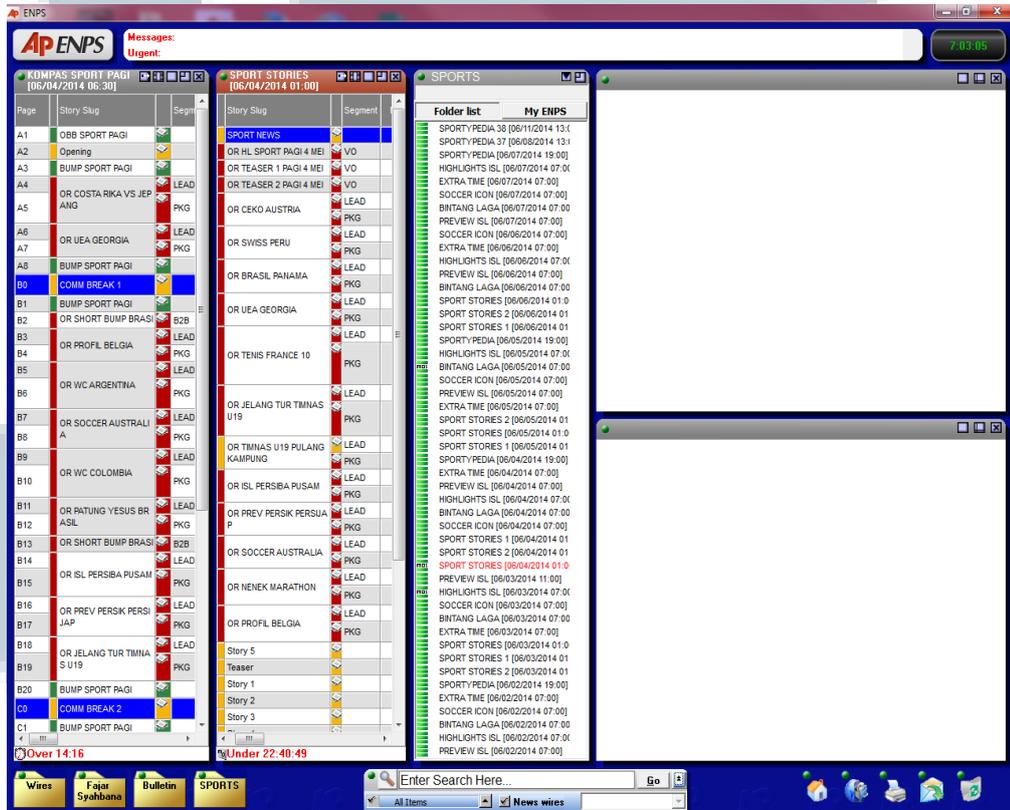
Lead merupakan kalimat atau paragraf yang mengajak atau mengusik. Biasanya kalimat atau isi dari *lead* ini merupakan inti dari isi berita yang akan disampaikan. Adapun faktor yang diperhatikan seperti (5W+1H). Tubuh berita, biasanya berisi tentang penjelasan suatu peristiwa. Penggambaran bagaimana peristiwa itu terjadi dan fakta atau kutipan yang mendukung dari *lead* tersebut. Sedangkan untuk ending biasanya berisi kutipan sumber utama atau kesimpulan seluruh berita ditambah dengan fakta yang ada pada berita tersebut.

Hilliard (2008) dalam buku *Writing for Television, Radio and New Media* menjelaskan bahwa dalam menulis suatu naskah berita olahraga dapat menggunakan bahasa sehari-hari dan diperlukan bahasa-bahasa kiasan yang dapat menggugah emosi penonton agar mereka dapat menikmati berita olahraga dengan lebih antusias. Selain itu, pembawa acara baik komentator maupun presenter harus mampu menghadirkan suasana kompetisi dalam setiap berita yang akan dibacakan.

Gambar 3.1 Menulis Naskah



Gambar 3.2 Aplikasi APTN



B. Download Gambar/ video

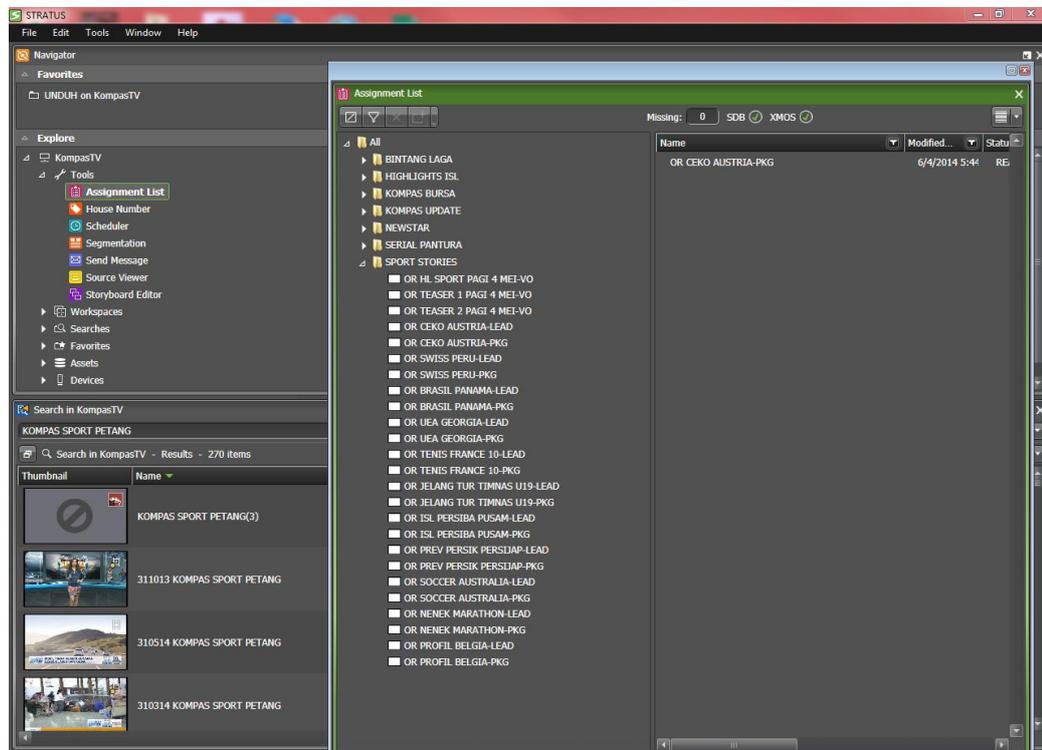
Di sini media sosial seperti *Youtube*, *Hoofoot*, *Footyroom* menjadi andalan untuk mencari gambar berita yang sudah ada. *Youtube* dan *footyroom* dibutuhkan karena di situs langganan seperti *Reuters* dan *APTN* tidak menyediakan berita cabang sepakbola dari liga terkenal macam liga Inggris. Resolusi gambar juga harus yang terbaik agar gambar yang di tampilkan ke pemirsa jernih karena beresolusi tinggi.

Gambar 3.2 Mengunduh dan mengubah format video



UMMN

Gambar 3.3 Aplikasi Stratus

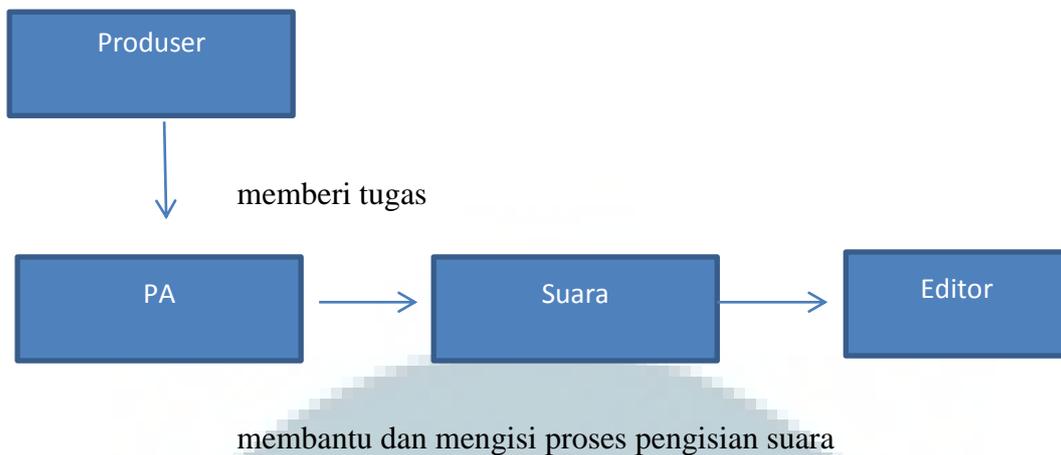


C. *Dubbing* atau Proses Pengisian Suara

Proses *Dubbing* merupakan salah satu elemen penting dalam paket berita. Pengisian suara diperlukan dalam paket untuk menarasikan berita apa yang ingin diutarakan atau disampaikan. Pada bagian *dubbing*, naskah yang digunakan atau yang dibacakan hanyalah tubuh sampai penutup berita (tidak termasuk *lead*). *Lead* dalam hal ini tidak termasuk dikarenakan akan dibaca oleh *sportcaster*.

Selama melakukan *praktik* kerja magang, penulis acap kali melakukan proses pengisian suara. Dalam melakukan proses pengisian suara ini, penekanan nada dan intonasi sangat penting, dikarenakan nada dan intonasi dapat mempengaruhi suasana isi paket berita yang disampaikan.

Gambar 3.3 Membantu proses pengisian suara / *dubbing*



D. Melaporkan Gambar ke Library

Gambar yang sudah di *download* di cek kembali, apakah memiliki kualitas yang bagus atau tidak. Setelah itu, penulis yang bertindak sebagai PA melaporkan ke petugas *library* agar diubah dan dimasukkan ke dalam *software stratus*, lalu masuk ke komputer editor untuk selanjutnya di lakukan proses editing.

E. Credit Title

Credit Title (CT) adalah pencatatan semua nama-nama *crew* yang terlibat dalam divisi news di program Kompas Sport, serta siapa saja yang bertanggung jawab didalamnya.

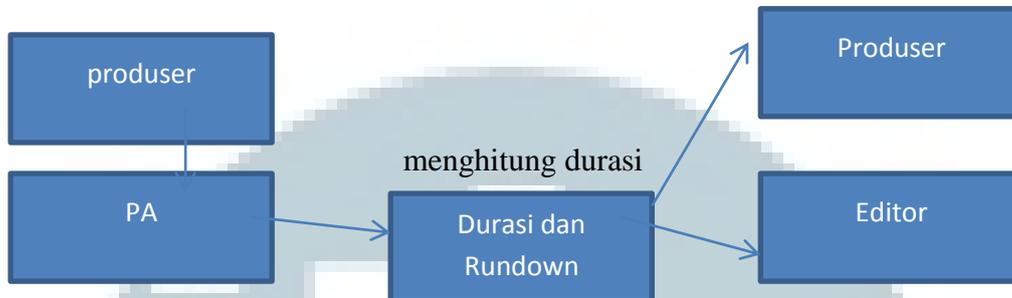
Biasanya, penulis melakukan penulisan isi *credit title* sepuluh menit sebelum *on air*. Adapun posisi yang penulis catat dalam CT adalah produser, penyunting gambar, dan PA yang bertugas pada hari itu. Kertas hasil tulisan CT itupun penulis berikan kepada petugas *Control Room* saat on air berlangsung.

F. Cek Durasi Rundown

Bagian ini penulis lakukan lima menit sebelum melakukan *on air*. Penulis biasanya melakukan penghitungan durasi perpaket berita dan melakukan pengecekan apakah paket berita sudah siap untuk melakukan proses tayang.

Selain itu, guna dari penghitungan *rundown* adalah untuk mengetahui limit total paket apakah melebihi atau kurang. Jika lebih, maka akan ada paket yang dipotong, jika kurang maka akan mengambil salah satu paket berita dari Kompas Sport Petang kemarin.

Gambar 3.4 Menghitung Durasi



3.3.2 Produksi Kompas Sport Pagi

Menurut Zettl (2009 : 485), produksi adalah sebuah aktivitas nyata yang diterapkan di lapangan dalam sebuah proses produksi program secara *live* maupun *taping*. Aktifitas nyata yang termasuk pada bagian ini adalah proses eksekusi program Kompas Sport Pagi dalam penyampaiannya ke pemirsa atau *audience*. Hal ini juga menjadi penentu apakah jalannya program sesuai dengan yang direncanakan pada proses pra-produksi, seperti ketepatan waktu, materi program yang disampaikan, dan segala hal teknisnya.

Pada bagian produksi ini, penulis yang bertindak sebagai PA biasanya menemani produser dalam *control room*. Penulis terkadang mendapat kesempatan untuk mengatur tombol *prompter* yang berada di control room untuk dibaca oleh *sportcaster*. Selain itu, penulis juga mengemban tugas untuk membantu mengawasi apakah paket berita yang akan tayang pada segmen tersebut tidak mengalami kerusakan atau kekurangan.

3.3.3 Pasca Produksi Kompas Sport Pagi

Menurut Zettl (2009: 485), pasca produksi adalah segala aktivitas yang dilakukan setelah proses produksi. Salah satunya adalah evaluasi, pengecekan alat dan editing gambar untuk program *taping*.

Selama melakoni tugas sebagai PA, adapun kegiatan pasca produksi yang penulis laksanakan adalah melakukan *re-run* tayangan Kompas Sport Pagi untuk Tv berbayar, K-Vision. Sebagai salah satu bagian dari Kelompok Kompas

Gramedia, K-Vision yang merupakan jaringan tv berbayar juga menayangkan beberapa program yang ada pada Kompas TV.

Tayangan Kompas Sport baik petang maupun pagi akan ditayangkan kembali ke K-Vision dalam channel Bola Indonesia. Dalam hal ini penulis bertugas menghantarkan HDD yang berisi program Kompas Sport yang baru tayang ke *Master Control Room* khusus *Re-run*.

3.4 Kendala yang Dihadapi

Memasuki dunia kerja yang merupakan dunia baru bagi penulis, tentunya selama melakukan kerja *praktik* memiliki permasalahan. Dalam hal ini penulis akan menyampaikan permasalahan yang terjadi selama melakukan kerja *praktik* di Kompas Sport.

Permasalahan yang terjadi selama melakukan kerja *praktik* di Kompas Sport adalah :

1. Kendala jaringan internet menjadi permasalahan yang paling vital dalam mencari berita, jika jaringan internet dalam kondisi lambat maka pemasukan berita visual menjadi terhambat.
2. Karena sebagian situs berita yang kami dapatkan berasal dari situs berbayar seperti *APTN* maupun *Reuters*, pihak stasiun televisi harus sigap dan tanggap untuk melakukan pembayaran secara teratur agar situs bisa terus digunakan dalam pengumpulan berita. Pernah suatu ketika situs *APTN* dan *Reuters* tidak bisa diakses karena telatnya pembayaran. Akibatnya, seluruh penghuni *newsroom* terpaksa mengangkat berita dari harian Kompas dan situs lain, suatu hal yang bagi kami sangat anti untuk dilakukan dan membuat produksi siaran tidak maksimal. Hal ini membuat redaksi Kompas Sport terpaksa hanya mengandalkan situs berita olahraga, situs resmi badan-badan olahraga, dan social media untuk melakukan proses pengumpulan berita.
3. Kurangnya komunikasi antara produser, asisten produksi, dan editor bisa menghambat pemasukan berita. Produser yang tidak melakukan revisi terhadap

kerja editor dan asisten produksi, akan membuat berita yang disajikan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

4. Terkadang sebelum melakukan siaran berita memiliki hambatan karena terlambatnya pasokan berita yang masuk maupun presenter yang datang terlambat saat bertugas sebagai *sportcaster* di hari itu.
5. Jam siaran Kompas Sport pagi pada pukul 06.30 WIB, mengharuskan penulis untuk hadir di kantor pada pukul 23.00 untuk mulai bekerja. Sehingga penulis harus mengubah waktu tidur.

3.5 Solusi Atas Kendala yang Dihadapi

Berbagai kendala yang dihadapi oleh penulis dalam *praktik* kerja magang merupakan kendala teknis. Maka dari itu, adapun solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala :

1. Membicarakan kendala seperti lambatnya internet, virus pada komputer, hingga keterlambatan pembayaran situs secara langsung kepada produser. Sehingga produser langsung menyampaikan kepada pihak terkait untuk menyelesaikan permasalahan ini.
2. Untuk kendala waktu tidur, penulis berkonsultasi dengan para produser tentang bagaimana mengatur waktu dan pola tidur sehingga pada akhirnya penulis terbiasa dengan pola bekerja pada *shift* malam.
3. Sedangkan untuk kendala kurangnya komunikasi antara *crew* dalam Kompas Sport Pagi, penulis menyampaikan perihal apa penyebab kurangnya koordinasi antar *crew*. Sehingga produser dapat mengantisipasi hal ini untuk tidak terjadi lagi dikemudian hari.

Sejatinya dalam segala permasalahan diatas, penulis langsung mengungkapkan kendala yang dihadapi kepada produser, dan secara langsung produser memberikan saran dan tanggapan atas kendala tersebut. Sikap profesionalisme dan keterbukaan yang terjalin antar redaksi di Kompas Sport membuat semua masalah atau kendala diselesaikan dengan cara komunikasi interpersonal maupun komunikasi kelompok terkait.

